

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimental* (eksperimen semu) yaitu rancangan percobaan tidak murni, bukan penelitian uji klinis atau uji laboratorium tetapi melakukan perlakuan teknik pendidikan menggunakan rancangan *one group pre-test and post-test* yaitu rancangan perlakuan kelompok sampel yang sama dan rancangan ini juga tidak ada kelompok pembandingan (kontrol) tetapi menggunakan rancangan *one group pre-test and post-test design* merupakan percobaan pengukuran pengetahuan siswi pada suatu kelompok sebelum diberikan perlakuan pendidikan kesehatan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Rancangan perlakuan dapat dilihat pada gambar sebagai berikut (Nursalam, 2008).

$X_1 : \textit{Pre-Test} \longrightarrow P : \textit{Perlakuan} \longrightarrow X_2 : \textit{Post-Test}$

Keterangan :

X_1 : Pengukuran pre-test pengetahuan remaja putri tentang SADARI sebelum dilakukan pendidikan kesehatan SADARI.

P : Tindakan atau eksperimen dengan melakukan pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri sampai remaja putri benar-benar paham cara pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

X_2 : Pengukuran post-test pengetahuan remaja puteri tentang SADARI setelah dilakukan pendidikan kesehatan SADARI.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian ini dilaksanakan di ruang kelas SMP Negeri 2 Kartasura.
2. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 Mei dan 10 Juni 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VII SMP N 2 Kartasura yang berjumlah 133 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili) (Sugiyono, 2014).

Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan, maka digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolelir (d = 0,05= 5%)

Hasil perhitungan jumlah sampel penelitian adalah sebagai berikut:

$$= \frac{133}{1 + 133(0,05)^2}$$

$$= \frac{133}{1 + 0,3325}$$

$$= \frac{113}{1,3325}$$

= 99,812383 atau dibulatkan menjadi 100 responden

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel penelitian (Sugiyono, 2014). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportional stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel memperhatikan strata pada elemen populasi. Elemen populasi dibagi menjadi beberapa stratifikasi (tingkatan) berdasarkan karakter. Dalam *stratified random sampling* elemen populasi dikelompokkan pada tingkatan tertentu dengan tujuan pengambilan sampel dapat mewakili seluruh karakter elemen populasi yang heterogen. Dalam *stratified*

random sampling setiap kelompok didalam populasi untuk tujuan penelitian disebut stratum.

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni = Besarnya sampel untuk stratum

Ni = Total sub populasi dari stratum

N = Total populasi

n = Besarnya sampel

Hasil perhitungan penentuan sampel penelitian:

No	Kelas	Sub Populasi	Hasil Perhitungan	Sampel
1	Kelas VII A	17	12,78	13
2	Kelas VII B	18	13,53	13
3	Kelas VII C	16	12,03	12
4	Kelas VII D	16	12,03	12
5	Kelas VII E	17	12,78	13
6	Kelas VII F	17	12,78	13
7	Kelas VII G	16	12,03	12
8	Kelas VII H	16	12,03	12
TOTAL		133	100,00	100

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik suatu penelitian (Arikunto, 2010).

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan remaja putri.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil	Skala
Pendidikan Kesehatan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)	Suatu tindakan atau usaha penyampaian pesan kesehatan pemeriksaan payudara sendiri kepada siswi SMP Negeri 2 Kartasura agar dapat memperoleh pengetahuan tentang SADARI yang lebih baik dan benar maupun secara optimal. Dibantu media power point dan video tentang pengertian, manfaat dan tujuan, cara pemeriksaan, cara melakukan dan tindak lanjut pemeriksaan terhadap payudara sendiri (SADARI).	SAP Slide Video Leaflet.	-	-
Pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).	Pemahaman remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).	Kuesioner	1. Baik : 76%-100% (20-25) 2. Cukup : 56%-75% (14-19) 3. Kurang : <56% (< 14) (Notoatmodjo, 2014).	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah (Saryono, 2013).

a. Instrumen Pendidikan Kesehatan

Alatnya menggunakan laptop, LCD, *leaflet*, Video dan SAP tentang materi pendidikan kesehatan pemeriksaan payudara sendiri yang memiliki pokok pembahasan: pengertian kanker payudara, perkembangan kanker payudara, tanda dan ciri kanker payudara, penyebab kanker payudara, pengobatan kanker payudara dan pemeriksaan payudara sendiri.

b. Instrumen Pengetahuan

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner menggunakan skala *Guttman*, hal ini didasarkan peneliti ingin memberikan kemudahan kepada responden dalam mengisi kuesioner. Jumlah pernyataan dalam kuesioner ini adalah 25 soal. Bentuk pernyataan dibuat dalam 2 tipe yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Pada pernyataan positif (*favourable*) Jika jawaban Benar (B) bernilai 1 dan jika jawaban Salah (S) bernilai 0. Pada pernyataan negatif (*unfavourable*) jika menjawab Salah (S) bernilai 1 dan jika menjawab Benar (B) bernilai 0.

- 1) Pengetahuan baik jika skor 76%-100% (20-25)
- 2) Pengetahuan cukup jika skor 51%-75% (14-19)
- 3) Pengetahuan kurang jika skor < 56% (<14)

Tabel 3.2. Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan tentang SADARI

No	Indikator	No Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Pengertian	1, 3, 4	2	4
2	Manfaat dan tujuan	6, 7, 9, 10	5, 8	6
3	Cara pemeriksaan	12, 13, 14	11	4
4	Cara melakukan	15, 17	16, 18	4
5	Tindak lanjut pemeriksaan	19, 20, 22, 23	21, 24, 25	7
	Jumlah	16	9	25

G. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar menggunakan apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara nilai tiap-tiap item pertanyaan dengan skor atau kuesioner tersebut (Sugiyono, 2014).

Variabel terikat (pengetahuan remaja putri) sebelum uji validitas terdiri dari 30 item pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas variabel terikat (pengetahuan remaja putri) yang awalnya terdiri dari 30 item pernyataan menjadi 25 item pernyataan.

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis butir soal dengan menggunakan SPSS 23. Untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$, maka korelasi tersebut dikatakan signifikan, dengan demikian butir soal dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data.

Teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi "*Product Moment*" menurut *Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment pearson*

N = Banyaknya subjek pemilik nilai

X = Skor pertanyaan

Y = Skor item

Σ = Jumlah pertanyaan

Dalam penelitian ini memiliki ketentuan valid atau tidak validnya suatu butir soal, ketentuannya sebagai berikut:

- a. Apabila $r_{xy} > r_t$ = valid
- b. Apabila $r_{xy} < r_t$ = tidak valid

Adapun r tabel didapatkan dari jumlah sampel. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diuji validitas sebanyak 30 siswi. Nilai koefisien korelasi *Product Moment* dari *Pearson* dengan signifikansi 5% yaitu 0,361

Dari hasil uji validitas yang dilakukan di SMP Negeri 2 Surakarta menyatakan bahwa nilai *pearson correlation* untuk kuesioner pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri dengan hasil 0,038 - 0,749. Hasil uji validitas menurut rumus *pearson product moment* yang tidak valid

terdapat pada 5 item pernyataan dengan nomor 7,14,18,19,23. Oleh karena itu item yang tidak valid dihapuskan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap sama bila melakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Instrumen yang reliabilitasnya diuji dengan *test and retest* dilakukan dengan cara mencoba instrumen beberapa kali pada responden. Instrumennya sama, respondennya sama, dan waktunya berbeda. Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan berikutnya. Bila koefisien korelasi positif dan signifikan maka instrumen tersebut sudah dinyatakan *reliabel*. Pengujian cara ini sering disebut juga dengan *stability* (Sugiyono, 2014).

Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan Rumus *Cronbach Alpha*, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

Rii : Reliabilitas Instrumen

k : Banyak butir pertanyaan

σ_t^2 : Variabel total

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah variabel butir

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pernyataan dalam angket (kuesioner) penelitian. Dikatakan reliabel atau konsisten jika hasil item pernyataan pada kuesioner mempunyai nilai r *Cronbach alpha* $> 0,60$ (Sujarweni, 2014).

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha*, jika nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$, maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$, maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Hasil uji reliabilitas diperoleh hasil pada instrumen pengetahuan remaja putri dinyatakan reliabel karena diperoleh nilai r *Cronbach Alpha* = $0,884 > 0,6$, artinya instrumen dapat dipercaya untuk penelitian.

H. Analisis Data

1. Data

Data adalah sekumpulan informasi mengenai variabel yang dikumpulkan dan menjadi pokok pengamatan (Sugiyono, 2014). Peneliti menggunakan cara untuk mengumpulkan data yaitu memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) dan membagikan kuesioner pada siswi di

SMP N 2 Kartasura, kemudian menjelaskan tentang cara pengisian kuesioner. Responden diminta untuk mengisi kuesioner sampai selesai kemudian kuesioner diambil untuk diolah datanya.

2. Sumber Data

Menurut Riwidikdo (2013) data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer diperoleh melalui survei dengan alat ukur kuesioner digunakan untuk mencari data di sekolah, dengan prosedur sebagai berikut: Meminta ijin penelitian kepada pihak yang berwenang di SMP Negeri 2 Kartasura, meminta kesediaan siswi untuk mengisi kuesioner, memberikan pendidikan kesehatan pemeriksaan payudara sendiri, meminta kesediaan siswi untuk mengisi kuesioner post test, dan data yang diambil sebanyak 100 responden siswi kelas VII SMP Negeri 2 Kartasura.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari BP/BK meliputi jumlah siswi kelas VII SMP Negeri 2 Kartasura.

3. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer. Pengolahan data meliputi:

- a. *Editing*, dengan tujuan mengkoreksi data meliputi kelengkapan pengisian jawaban, konsistensi atas jawaban dari keseragaman prosedur.
- b. *Coding*, yaitu kegiatan pengkodean atau “*coding*”. Mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.
- c. *Entry Data*, yaitu kegiatan memasukan data untuk diolah memakai komputer untuk dianalisis.
- d. *Tabulating*, yaitu mentabulasi data ke bentuk tabel dan melakukan perhitungan.
- e. *Analyzing*, yaitu data yang telah dimasukkan ke dalam tabel lalu dianalisis.

4. Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan program SPSS 23. Analisa data meliputi:

a. Analisis Univariat

Analisa univariat adalah analisa yang dilakukan menganalisa tiap variabel dari hasil penelitian, disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Analisis dalam penelitian ini adalah data remaja putri yang diberi pendidikan kesehatan meliputi tingkat pengetahuan remaja putri sebelum pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dan data remaja putri sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri.

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat yaitu analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2014). Sebelum dilakukan uji analisis, akan dilakukan uji prasarat yang digunakan sebagai syarat untuk menentukan dapat tidaknya data dianalisis lebih lanjut. Menurut Hadiwijaya (2011) uji prasarat terdiri dari uji normalitas, uji normalitas berkaitan dengan sifat sebaran data. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Penelitian ini akan menggunakan uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \text{Maksimum } |FT - FS|$$

Keterangan :

FT : probabilitas kumulatif normal

FS : probabilitas kumulatif empiris

Jika nilai $|FT - FS|$ terbesar $<$ nilai tabel *Kolmogorov-Smirnov* maka hipotesis diterima, berarti data berdistribusi normal, dan atau

Jika $p \text{ value} > \alpha$ maka hipotesis diterima, berarti data berdistribusi normal.

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis peningkatan pengetahuan remaja putri kelas VII SMP N 2 Kartasura tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) yang diduga terjadi perubahan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang

pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Jika data berdistribusi normal dan homogen uji hipotesis menggunakan *Paired Sample T-Test*, sedangkan jika tidak normal dan tidak homogen menggunakan *Wilcoxon Test*, dengan rumus

$$t = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\frac{\sigma_1^2}{n_1} + \frac{\sigma_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t = nilai koefisien komparasi

\bar{X}_i = nilai rata-rata skor / nilai kelompok i.

n_i = jumlah responden kelompok i

s_i^2 = nilai variance skor kelompok i.

Untuk menjawab hipotesis dilakukan dengan membandingkan alpha (α) dengan p *value* yang didapat. Nilai α dalam penelitian ini adalah 5% (0,05). H_0 ditolak bila p *value* < nilai α dan H_0 diterima bila nilai p *value* > nilai α (Hastono, 2011).

I. Jalannya Penelitian

Penelitian ini melalui beberapa tahapan penelitian yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

1. Tahap Persiapan

- a. Persiapan dan pengajuan judul kepada dosen pembimbing I dan II.
- b. Judul disetujui dosen pembimbing I dan II.

- c. Membuat penyusunan proposal, konsultasi kepada dosen pembimbing I dan II, memperbaiki proposal dari dosen pembimbing I dan II, melanjutkan konsultasi sampai proposal memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing I dan II untuk diseminarkan.
 - d. Seminar Proposal dilaksanakan setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing I dan II. Seminar proposal dilaksanakan pada hari Selasa, 23 April 2019.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Memberikan surat izin studi pendahuluan kepada Kepala SMP N 2 Kartasura.
 - b. Melakukan studi pendahuluan pada Tanggal 25 Januari 2019, meliputi tahap bekerjasama dengan guru BP/BK untuk membantu proses dan lancarnya studi pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan maksud studi pendahuluan dan kontrak waktu serta membagikan lembar persetujuan menjadi responden, lembar kuesioner kepada siswi SMP N 2 Kartasura.
 - c. Memberikan Surat izin uji validitas kepada Kepala SMP N 2 Surakarta.
 - d. Melakukan uji validitas pada tanggal 15-16 Mei 2019, meliputi tahap bekerjasama dengan guru mata pelajaran bahasa inggris dan bahasa Indonesia, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan maksud uji validitas dan kontrak waktu dengan membagikan lembar persetujuan menjadi responden, lembar kuesioner kepada siswi kelas VII SMP N 2

Surakarta yang berjumlah 30 orang siswi. Kemudian melakukan tabulasi data pernyataan yang tidak valid dihilangkan. Pengolahan data uji validitas, lanjut konsultasi kepada dosen pembimbing I dan II, perbaikan proposal.

- e. Memberikan surat izin penelitian kepada Kepala SMP N 2 Kartasura.
- f. Peneliti melaksanakan penelitian yang meliputi berbagai tahapan yaitu: bekerjasama dengan guru BP/BK untuk membantu proses dan lancarnya jalan penelitian, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan maksud penelitian dan kontrak waktu. Selanjutnya melaksanakan *pre-test* dengan membagikan lembar persetujuan menjadi responden serta membagikan lembar kuesioner penelitian untuk diisi oleh responden siswi yang berjumlah 100 orang.
- g. *Pre-test* dilaksanakan pada hari Sabtu 18 Mei 2019, seluruh responden dibagi menjadi 2 kelompok masing-masing 48 orang dan 52 orang dalam satu kelas. Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan maksud penelitian serta kontrak waktu. Kemudian membagikan lembar kuesioner Pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri kepada seluruh responden.
- h. Intervensi, peneliti menjelaskan jalannya pemberian pendidikan kesehatan yang meliputi pemberian berupa SAP, video, *leaflet* dan *slide power point* yang meliputi pengertian kanker payudara, perkembangan kanker payudara, tanda dan ciri kanker payudara, penyebab kanker payudara, pengobatan kanker payudara, pemeriksaan

payudara sendiri, tujuan pemeriksaan payudara sendiri, cara pemeriksaan, cara melakukan, dan tindak lanjut. Dilanjutkan tanya jawab tentang kanker payudara dan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

- i. *Post-test* dilaksanakan pada hari Senin, 10 Juni 2019, seluruh responden dibagi menjadi 2 kelompok masing-masing 50 orang dalam satu kelas. Kemudian peneliti melakukan evaluasi dan tanya jawab seberapa jauh pemahaman responden tentang materi yang sudah diberikan sebelumnya. Setelahnya peneliti membagikan kuesioner pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI).
3. Tahap Akhir
- a. Setelah data yang diperlukan sudah terkumpul, peneliti melakukan pengisian data penelitian berupa kelas dan umur. Data dari variabel penelitian yaitu jawaban kuesioner pengetahuan baik *pre-test* maupun *post-test* dimasukkan. Data pengetahuan kemudian dijumlahkan sesuai dengan definisi operasional skor pengetahuan yaitu baik, cukup dan kurang. Dari data-data tersebut kemudian dilakukan uji analisa data yaitu uji frekuensi dengan program *SPSS 23*
 - b. Melakukan penyusunan hasil penelitian, mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan II, perbaikan skripsi.
 - c. Mengumpulkan dan mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing I dan II, memperbaiki skripsi dari dosen pembimbing I dan II sampai skripsi memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing

I dan II untuk diseminarkan.

- d. Seminar hasil penelitian.
- e. Setelah diseminarkan, mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing I,II, dan III dan memperbaiki skripsi, dari dosen pembimbing I, II dan III sampai skripsi memperoleh persetujuan dari pembimbing untuk disetujui dan dikumpulkan di perpustakaan.

J. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014) etika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian.

Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipasi responden, tujuan dilakukan tindakan, manfaat, kerahasiaan.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur

dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. Hak Kewajiban Responden

Hak-hak bagi responden antara lain: hak untuk dihargai *privacynya*, hak untuk merahasiakan informasi yang diberikan, hak memperoleh jaminan keamanan dan keselamatan akibat dari informasi yang diberikan, dan hak untuk memperoleh imbalan atau kompensasi. Kewajiban bagi responden adalah memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti setelah adanya persetujuan *informed consent*.

5. Hak Kewajiban Peneliti

Jika responden bersedia diminta informasinya, peneliti berhak memperoleh informasi yang diperlukan sejujur-jujurnya dan selengkap-lengkapnnya dari responden.